

**PROSPEKTIF JUMLAH PENGUNJUNG DAN USAHA PENGEMBANGAN  
OBJEK WISATA SARIBU RUMAH GADANG DI KABUPATEN  
SOLOK SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata  
Satu (S1) Pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang*



Oleh :  
**Novita Fatmi Ningsih**  
16045146

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

**PROSPEKTIF JUMLAH PENGUNJUNG DAN USAHA  
PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SARIBU RUMAH GADANG DI  
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

**SKRIPSI**



Oleh :

Novita Fatmi Ningsih

16045146

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
GEOGRAFI JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**Judul** : **Prospektif Jumlah Pengunjung Dan Usaha Pengembangan Objek Wisata Saribu Rumah Gadang Di Kabupaten Solok Selatan**

**Nama** : **Novita Fatmi Ningsih**

**NIM / TM** : **16045146/2016**

**Program Studi** : **Pendidikan Geografi**

**Jurusan** : **Geografi**

**Fakultas** : **Ilmu Sosial**

**Padang, Oktober 2020**

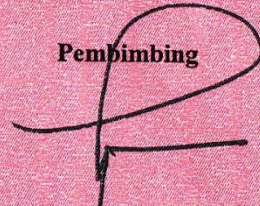
**Disetujui Oleh :**

**Ketua Jurusan Geografi**



**Dr. Arie Yulfa, M.Sc**  
**NIP.196800618 200604 1 003**

**Pembimbing**



**Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd**  
**NIP. 19681210 200801 1 012**

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

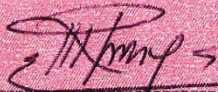

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, tanggal ujian 24 Agustus 2020 Pukul 09.40-10.20 WIB

**PROSPEKTIF JUMLAH PENGUNJUNG DAN USAHA PENGEMBANGAN OBJEK  
WISATA SARIBU RUMAH GADANG DI KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Nama : Novita Fatmi Ningsih  
TM/NIM : 2016/16045146  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2020

**Tim Penguji :**

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dra. Rahmanelli, M.Pd	
Anggota Penguji	: Sri Mariya, S.Pd., M.Pd	

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP



**Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum**  
NIP. 196102181984032001





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


**Nama** : Novita Fatmi Ningsih  
**NIM/BP** : 16045146/2016  
**Program Studi** : Pendidikan Geografi  
**Jurusan** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Prospektif Jumlah Pengunjung Dan Usaha Pengembangan Objek Wisata Saribu Rumah Gadang Di Kabupaten Solok Selatan”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Ketua Jurusan Geografi

  
**Dr. Arie Yulfa, M.Sc**  
NIP. 196800618 200604 1 003



Padang, Oktober 2020  
Saya yang menyatakan

  
**Novita Fatmi Ningsih**  
NIM. 16045146/2016

## **ABSTRAK**

### **Ningsih. 2020. Prospektif Jumlah Pengunjung dan Usaha Pengembangan Objek Wisata Saribu Rumah Gadang di Kabupaten Solok Selatan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prospek Objek Wisata Saribu Rumah Gadang di Kabupaten Solok Selatan dan, upaya meningkatkan jumlah pengunjung Objek Wisata Saribu Rumah Gadang Kabupaten Solok Selatan.

Jenis penelitian menggunakan metode mix method dengan strategi eksplanatoris sekuensial. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pengunjung objek wisata saribu rumah gadang. Sampel responden terdiri dari 33 orang. 23 wisatawan dan 10 pengelola wisata. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prospek objek wisata saribu rumah gadang dilihat dari pengetahuan tentang wisata 54% mengetahui dari teman atau keluarga. Untuk aksesibilitas 50% termasuk cukup baik, transportasi 47% menggunakan sepeda motor. sarana dan prasarana pendukung objek wisata dirasa kurang mencukupi. Atraksi budaya yang tidak bersifat kontiniu. Untuk upaya meningkatkan jumlah pengunjung dimasa yang akan datang dengan cara melengkapi sarana prasaran yang kurang, meningkatkan promosi dan publikasi, memperbaiki jalan yang rusak, serta atraksi lebih di pertunjukkan lagi dengan baik.

**Kata kunci : Prospektif Pengunjung, Pengembangan, Objek Wisata**

## Kata Pengantar



Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT berkat Karunia-Nya yang dilimpahkan sebagai sumber dari segala solusi dan rahmat yang dicurahkan sebagai peneguh hati dan penguat niat sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Prospekif Jumlah Pengunjung Dan Usaha Pengembangan Objek Wisata Saribu Rumah Gadang Di Kabupaten Solok Selatan”. shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai pelopor kemajuan seluruh umat di muka bumi.

Skripsi ini merupakan salah satu untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program strata satu (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr.Arie Yulfa,M.Sc selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Ketua, sekretaris, dosen dan staf tata usaha jurusan geografi yang telah memberikan bantuan, motivasi, kemudahan, dan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar , M. Pd selaku pembimbing skripsi yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan selama menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Rahmanelli, M. Pd selaku penguji satu dan Ibu Sri Mariya, S.Pd, M.Pd selaku penguji dua.
5. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar , M. Pd selaku pembimbing akademik yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan selama masa pendidikan.
6. Bapak Rolli Almar, M.SPP., Msi selaku kepala camat Kecamatan Sungai Pagu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Kecamatan Sungai Pagu.
7. Pengelola Objek Wisata Saribu Rumah Gadang Bapak Novendri, ST yang telah menjadi informan dalam penelitian ini.
8. Teristimewa kepada orang tua saya Bapak Zulkifli , dan Ibu Zulfatmi, SH yang selalu mendo'akan saya, terimakasih atas perjuangan dalam mendidik saya serta berusaha untuk terus memberikan pendidikan kepada saya.
9. Terimakasih kepada saudara saya yakni Annafi Ramadhan yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini.
10. Kepada Teman Saya (Ikbal Arazi, Tia Permatasari, Marina Hastinnda Ningrum, Monika Silmi Hanum) terimakasih doa dan dukungannya
11. Kepada (Felya Wahyuni Putriotama, Muthiara Hasanah) terimakasih atas dukungan, motivasi, dan do'anya.

12. Kepada rekan seangkatan dan seperjuangan (Taufiq Hidayat, Yanti Novita, Shinta Febria Wahyuni , Siska Maharani, Silvi Yuliani, Veby Monica, Lasri) terimakasih atas dukungan, bantuan, serta do'anya dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
13. Kepada kita berenam (Resa Rachmawati, Kharani Anisya Putri, Meira Putri, Diana Effendi dan Rani Triani) terimakasih atas dukungan dan doanya.
14. Kepada Rs Lovers (Yulia Permata Sari, Khairunnisa Maizuardi, Ikatia Ningsih, Nuri Hidayati, Fitri Ramadhani, Yulia Fitri Yanti, Soya Salati Muslimah, Irza Cahaya, Elsa Diana Saputri) terimakasih atas doanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak kekurangan dan kekhilafan sehingga jauh dari kesempurnaan. Dengan senang hati penulis menerima saran- saran dan kritikan yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini sehingga bisa bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 24 Agustus 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	8
C. Pertanyaan Penelitian .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKAAN</b>	
A. Kajian Teori .....	10
B. Penelitian Relevan .....	21
C. Kerangka Berpikir .....	24
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel .....	25
C. Variabel dan Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....	27
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
E. Sumber Data.....	29
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Teknik Pengumpulan Data.....	32
H. Teknik Analisis Data.....	34
I. Keabsahan Data.....	36

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum Penelitian.....38  
B. Temuan Khusus Penelitian.....46  
C. Hasil Penelitian .....69  
D. Pembahasan.....77

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....84  
B. Saran .....85

**DAFTAR PUSTAKA.....86**

**LAMPIRAN.....88**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Jumlah kunjungan wisatawan	<b>5</b>
Tabel 2. Penelitian Relevan	21
Tabel 3. Jumlah Kunjungan Wisatawan	26
Tabel 4. Instrumen Penelitian	31
Tabel 5. Matriks SWOT	34
Tabel 6. Jenjang Pendidikan Responden	42
Tabel 7. Jenis Pekerjaan Responden	43
Tabel 8. Informasi Wisata	50
Tabel 9. Jumlah Kunjungan	51
Tabel 10. Penginapan	52
Tabel 11. Transportasi	53
Tabel 12. Jenis Kegiatan	54
Tabel 13. Aksebilitas	55
Tabel 14. Ketertarikan Mengunjungi Objek Wisata	57
Tabel 15. Kondisi Kebersihan	58
Tabel 16. Perkembangan Pengelolaan Objek Wisata	59
Tabel 17. Keamanan Objek Wisata	60
Tabel 18. Pengaruh Terhadap Lingkungan Sekitar	61
Tabel 19. Kerjasama penduduk Dengan Pengelola Wisata	62
Tabel 20. Hasil Analisis dan Prospektif Pengunjung	64
Tabel 21. Analisis SWOT	66

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Konseptual	24
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian	30
Gambar 3. Peta Administrasi Kecamatan Sungai Pagu	38
Gambar 4. Data Perkebunan Rakyat Koto Baru	41
Gambar 5. Jenis Kelamin Responden	42
Gambar 6. Jenjang Pendidikan Responden	43
Gambar 7. Jenis Pekerjaan Responden	44
Gambar 8. Rumah Gadang Gajah Maram	48
Gambar 9. Plang Saribu Rumah Gadang	48
Gambar 10. Pintu Masuk Kawasan Saribu Rumah Gadang	49
Gambar 11. Informasi Objek Wisata	50
Gambar 12. Jumlah Kunjungan	51
Gambar 13. Penginapan	52
Gambar 14. Transportasi	53
Gambar 15. Jenis Kegiatan Yang di Lakukan	54
Gambar 16. Aksebilitas	56
Gambar 17. Ketertarikan Mengunjungi Objek Wisata	57
Gambar 18. Kondisi Kebersihan	58
Gambar 19. Perkembangan Pengelolaan Wisata	59
Gambar 20. Keamanan Objek Wisata	60
Gambar 21. Pengaruh Terhadap Lingkungan	61
Gambar 22. Kerjasama penduduk Dengan Pengelola	63
Gambar 23. Peta Persebaran Homestay Rumah Gadang	74

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Nama Responden	88
Lampiran 2. Jenjang Pendidikan Responden	89
Lampiran 3. Jenis Pekerjaan Responden	90
Lampiran 4. Wisatawan Mengetahui Objek Wisata	91
Lampiran 5. Jumlah Kunjungan Wisatawan	92
Lampiran 6. Tempat Penginapan Wisatawan	93
Lampiran 7. Transportasi Wisatawan	94
Lampiran 8. Jenis Kegiatan Yang Dilakukan Oleh Wisatawan	95
Lampiran 9. Aksebilitas	96
Lampiran 10. Ketertarikan Wisatawan Mengunjungi Objek Wisata	97
Lampiran 11. Kondisi Kebersihan Objek Wisata	98
Lampiran 12. Perkembangan Pengelolaan Objek Wisata	99
Lampiran 13. Keamanan Objek Wisata	99
Lampiran 14. Pengaruh Objek Wisata Terhadap Lingkungan Sekitar	100
Lampiran 15. Kerjasama Pengelola Objek Wisata Dengan Masyarakat	100
Lampiran 16. Tabel Analisis Data Kualitatif	101
Lampiran 17. Angket	105
Lampiran 18. Panduan Wawancara	111
Lampiran 19. Dokumentas Penelitian	112
Lampiran 20. Surat-surat	114

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang belum di kembangkan secara maksimal, termasuk di dalamnya di sektor pariwisata. Untuk lebih memantapkan pertumbuhan sektor pariwisata dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pembangunan.

Pengembangan kepariwisataan berkaitan erat dengan pelestarian nilai-nilai kepribadian dan pengembangan budaya bangsa, dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam bangsa. Kepariwisataan pada hakikatnya bertumpu kepada keunikan, kekhasan, dan kelokanserta keaslian sehingga menempatkan keanekaragaman sebagai suatu hal yang prinsip dan hakiki, maka pengembangan pariwisata pada dasarnya untuk kelestarian dan memperkuat jati diri bangsa serta lingkungan alam.

Menurut Gamal (2004) pariwisata sudah bukan hal yang baru lagi bahkan orang melakukan suatu perjalanan merupakan kebutuhan hidup setiap manusia. Namun demikian di negara-negara sedang berkembang atau yang sering disebut Negara ketiga pariwisata baru dalam taraf perkembangan. Pengembangan pariwisata di dunia ketiga lebih berorientasi ke pariwisata alternatif dan eko, kita sudah merasakan dari tahun ke tahun jumlah wisatawan internasional terutama yang mengunjungi pariwisata Indonesia terus meningkat sehingga kita di

hadapkan pada berbagai persoalan untuk menata kembali dunia pariwisata kita sehingga banyak diminati wisatawan.

Usaha mengembangkan dunia pariwisata ini didukung dengan UU No. 10 Tahun 2009 yang menyebutkan bahwa keberadaan objek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatkan Pendapatan Asli Daerah ( PAD), meningkatnya taraf hidup masyarakat dan memperluas kesempatan kerja mengingat semakin banyaknya pengangguran saat ini, meningkatkan rasa cinta lingkungan serta melestarikan alam dan budaya setempat. Pariwisata adalah kepergian orang-orang sementara dalam jangka waktu pendek ke tempat-tempat tujuan di luar tempat tinggal dan pekerjaan sehari-harinya serta kegiatan-kegiatan mereka selama berada di tempat-tempat tujuan tersebut, mencakup kepergian untuk berbagai maksud (Pendit, 2006).

Selain itu pariwisata menurut Mulyadi (2009) *The sum total of operation, mainly of an economic nature, which directly relate to the entry, stay and movement of foreigners inside and outside a certain country, city or region.* Dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa pariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang berhubungan dengan masuk, tinggal, dan pergerakan penduduk asing di dalam atau di luar suatu negara, kota atau wilayah tertentu.

Kabupaten Solok Selatan adalah salah satu diantara 19 Kabupaten/Kota yang ada dalam wilayah Propinsi Sumatera Barat. Kabupaten Solok Selatan sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten

Solok. Pada masa penjajahan Belanda, Kabupaten Solok disebut juga dengan Afdeeling Solok kemudian setelah Indonesia merdeka berubah menjadi Kabupaten Solok Kabupaten Solok Selatan resmi berdiri pada tanggal 7 Januari 2004. Dengan undang-undang No.38 tahun 2003 tentang pembentukan Kabupaten Dhamasraya, Solok Selatan, dan Pasaman Barat di Propinsi Sumatera Barat.

Wilayah di Kabupaten Solok Selatan meliputi kecamatan Sungai Pagu, Koto Parik Gadang Diateh, dan kecamatan Sangir. Objek wisata sejarah dan budaya banyak tersedia di Kabupaten ini salah satunya adalah Kampung Adat Saribu Rumah Gadang yang terdapat di Kecamatan Sungai Pagu. di daerah ini banyak sekali di temukan rumah gadang kuno yang masih di pertahankan keberadaannya.

Potensi kepariwisataan tersebut pada masa yang akan datang menjadi sektor penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan peningkatan PAD Kabupaten Solok Selatan. Untuk pengembangannya sangat diperlukan perhatian dua pihak, termasuk investor, perantau dan kerjasama pihak swasta seperti biro perjalanan wisata. Pemkab Solok Selatan, sudah mulai melakukan penataan rumah- rumah gadang yang sudah dibangun puluhan dan bahkan ada ratusan tahun lalu. Penataan yang dilakukan diantaranya, memberikan berupa bantuan untuk pemugaran Rumah Gadang pada kawasan perkampungan Seribu Rumah Gadang. Perkampungan Seribu Rumah Gadang, merupakan perkampungan

tradisional masyarakat Alam Serambi Sungai Pagu yang terletak di Nagari Koto Baru, 33Km dari Padang Aro ibu kota Kabupaten Solok Selatan.

Rumah gadang dengan atap bergonjong dan berarsitektur Rumah Gadang Minang Kabau itu, cukup banyak terdapat di kabupaten tersebut. Untuk pengembangan potensi wisata sejarah, kata Desrial, yang dijadikan dalam 'Perkampungan Seribu Rumah Gadang', karena mempunyai nilai historis dan banyak menjadi sasaran wisatawan. Seiring dengan perkembangannya Solok selatan semakin giat memperkenalkan daerahnya melalui beragam wisata salah satunya yaitu wisata Budaya Nagari seribu Rumah Gadang. Saat ini Kawasan Seribu Rumah Gadang sudah semakin dikenal dimana-mana bahkan sampai ke manca negara.

Semua ini tak luput dari kerjasama pemerintah dan masyarakat sekitar untuk mengembangkan Kawasan Seribu Rumah Gadang sebagai tujuan Wisata yang menyuguhkan Keunikan Adat Minangkabau dengan memperkenalkan Ikon Rumah Gadang sebagai daya tarik wisatawan untuk mengunjungi objek Wisata tersebut. Seiring dengan perkembangan kawasan wisata nagari seribu rumah gadang ini jumlah kunjungan terus meningkat, dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini :

**Tabel 1.** Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Nusantara yang Menginap di Kawasan Rumah Gadang di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016-2018.

No.	Tahun	Jumlah Kunjungan	
		Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara
1	2016	105	31088
2	2017	108	31612
3	2018	309	32300

*Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Solok Selatan (2016-2018)*

Dari data di atas dilihat total kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara yang berkunjung ke Solok selatan memang mengalami peningkatan dari tahun 2016-2018. Namun dilihat dari jumlah wisatawan mancanegara mengalami penurunan. Ada beberapa faktor penyebab terjadinya penurunan jumlah wisatawan Mancanegara salah satunya sering kali setiap wisatawan yang berkunjung di suguhkan dengan penampilan atraksi budaya khas solok selatan akan tetapi dilihat dari atraksi wisata yang di suguhkan tidak beragam sehingga cenderung membosankan dan mengurangi daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Itu juga nantinya akan berpengaruh pada jumlah pengunjung yang akan datang baik itu domestik maupun mancanegara ditahun-tahun berikutnya akan semakin menurun.

Pada tahun 2017, kawasan Saribu Rumah Gadang mendapatkan penghargaan sebagai kampung adat terpopuler menurut API ( Anugrah

Pesona Indonesia). Dengan penghargaan itu kawasan adat saribu rumah gadang mengalami jumlah peningkatan pengunjung yang cukup signifikan, peningkatan wisatawan dari tahun 2016-2018 menurut data dari Dinas Pariwisata Kabupaten Solok Selatan. Kawasan Seribu Rumah Gadang di Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan memiliki tiga unsur yang menjadi syarat mutlak sebuah destinasi wisata berkelas dunia. Ketiga syarat tersebut yakni atraksi, akses dan sumber daya pariwisata.

Hal tersebut membuat pemerintahan Kabupaten Solok Selatan khususnya dan Sumatera Barat umumnya merasa optimis kawasan ini menjadi salah satu warisan dunia yang diakui UNESCO akan dapat terwujud. Dan pada bulan november tahun 2017 Kawasan Seribu Rumah Gadang menerima penghargaan sebagai Kampung Adat Terpopuler 2017.

Istilah kalimat “Saribu Rumah Gadang” dipikiran para wisatawan domestik maupun mancanegara adalah adanya jumlah rumah gadang yang benar-benar jumlahnya memang 1000 rumah gadang, dan itu juga yang membuat daya tarik di wisatawan tersebut. Namun pada kenyataannya itu hanya sebuah simbol atau istilah dan tidak benar-benar 1000 gonjong atau 1000 rumah gadang, jumlah yang sebenarnya adalah 174 rumah gadang yang memiliki keunikan dan kekhasan masing-masing.

Dengan kondisi yang dimilikinya, banyak wisatawan merasa kecewa karna kawasan adat ini tidak sesuai dengan ekspektasi mereka. Karena hal demikian akan terancam untuk tahun berikutnya jumlah

pengunjung akan semakin berkurang dan kawasan adat ini akan ditinggalkan. Rumah Gadang yang berada di kawasan ini masih nampak keasliannya dan cukup terawat meskipun sudah berumur cukup tua. Kebanyakan Rumah Gadang di kawasan ini juga masih memiliki rangkiang yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan padi yang berada di depan bangunan Rumah Gadang tersebut.

Bentuk Rumah Gadang di kawasan ini sangat beragam, tergantung suku yang memiliki Rumah Gadang tersebut. Wisatawan yang datang berkunjung dapat menginap di Rumah Gadang yang ada di kawasan ini, karena beberapa Rumah Gadang sudah dijadikan tempat penginapan atau homestay dengan fasilitas penunjang yang akan membuat wisatawan nyaman saat menginap di Rumah Gadang.

Pada saat-saat tertentu masyarakat di kawasan ini melakukan pertunjukan kesenian khas Minangkabau seperti Tari Tampuruang dan Silek Luncua. Faktor-faktor yang menjadi penentu keberhasilan dalam pengembangan suatu daerah tujuan wisata meliputi 4 faktor, salah satu faktor adalah Daya Tarik segala sesuatu yang memiliki keunikan, nilai dan kemudahan berupa keanekaragaman alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi kunjungan wisatawan (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009). Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan di tuangkan ke dalam skripsi dengan

judul “Prospektif Pengunjung dan Usaha Pengembangan Objek Wisata Saribu Rumah Gadang Kabupaten Solok Selatan”

### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah jumlah Pengunjung Objek Wisata Kampung Adat Saribu Rumah Gadang di Kanagarian Koto Baru Kabupaten Solok Selatan pada tahun-tahun berikutnya dan dilakukan Analisis Prospek Pengembangan dalam melestarikan Objek Wisata Kampung Adat Saribu Rumah Gadang di Kanagarian Koto Baru Kabupaten Solok Selatan.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas pokok permasalahan yang timbul dalam masalah ini adalah :

1. Bagaimana Prospek Objek Wisata Saribu Rumah Gadang di Kabupaten Solok Selatan ?
2. Bagaimana Upaya Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung Wisata Saribu Rumah Gadang di Kabupaten Solok Selatan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang akan di teliti, maka tujuan penelitian ini yaitu ingin mengetahui :

1. Mengetahui bagaimana prospek objek wisata Saribu Rumah Gadang di Kabupaten Solok Selatan
2. Mengetahui upaya dalam meningkatkan jumlah pengunjung wisata Saribu Rumah Gadang di Kabupaten Solok Sekatan.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai:

- a. Manfaat Teoritis
  1. Untuk memberikan masukan atau pandangan terhadap perkembangan objek wisata khususnya Objek Wisata Saribu Rumah Gadang.
  2. Diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat. Hasil dari penelitian ini semoga dapat dijadikan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya, khususnya tentang prospektif dan usaha pengembangan objek wisata saribu rumah gadang.
- b. Secara Praktis
  1. Sebagai salah satu syarat bagi penulis dalam menyelesaikan program studi SI pada studi Pendidikan Geografi fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang.
  2. Bagi penulis sebagai pengalaman awal melakukan penelitian
  3. Penelitian ini juga bermanfaat untuk menarik jumlah pengunjung Objek Wisata, Pendapatan Daerah dan pendapatan masyarakat setempat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Prospek Objek Wisata Saribu Rumah Gadang prospek objek wisata saribu rumah gadang dilihat dari pengetahuan tentang wisata 54% mengetahui dari teman atau keluarga. Untuk aksesibilitas 50% termasuk cukup baik, transportasi 47% menggunakan sepeda motor. sarana dan prasarana pendukung objek wisata dirasa kurang mencukupi. Atraksi budaya yang tidak bersifat kontiniu.
2. Untuk upaya meningkatkan jumlah pengunjung dimasa yang akan datang dengan cara melengkapi sarana prasaran yang kurang, meningkatkan promosi dan publikasi, memperbaiki jalan yang rusak, serta atraksi lebih di pertunjukkan lagi dengan baik. Objek Wisata Rumah Gadang yang berada di Kabupaten Solok Selatan ini. Analisis SWOT mengenai pengembangan Objek Wisata Saribu Rumah Gadang adalah ditemukan beberapa peluang dan kelemahan yang dapat di maksimalkan dengan strtegi-strategi yang telah di buat.

#### **B. Saran**

Disarankan untuk masyarakat dan pemerintah agar lebih maksimal lagi dalam mengembangkan objek wisata Saribu Rumah Gadang ini. mengingat ini adalah satu satunya situs sejarah yang ada di Kabupaten Solok Selatan. Dengan demikian ini akan

membuat banyak pengunjung tertarik untuk mengunjungi objek wisata ini dan prospektif jumlah wisata untuk kedepan lebih banyak lagi dan akan menguntungkan juga bagi perekonomian daerah setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrida. (2000). *Presepsi Pengunjung Tentang Sapa Pesona Di Objek Wisata Danau Maninjau*. Padang: Fis Unp.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jogja: Rineka Cipta.
- Budina, S. R. (2018). Analisis Potensi Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Komunitas Di Desa Sembungan, Wonosobo, Jawa Tengah . *Geografi Indonesia*, 6-7.
- Halim, M. A. (2018). Studi Potensi Prospek Pengembangan Pariwisata Di Kota Ternate, Maluku Utara (Studi Dinas Pariwisata Kota Ternate). *Jurnal Univeristas Islam Indonesia*.
- Kelly Fuadi, D. Y. (2017). Kajian Potensi Ekowisata Bahari Kenagarian Mandeh Kecamatan Koto Xi Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatra Barat . *Jurnal Unri*, 3-4.
- Marefa. (2017). Prospek Pengembangan Wisata Wisata Islami Di Banda Aceh. *Uin Ar-Rany*, 7-8.
- Nasution, H. P. (2017). Prospek Pengembangan Pariwisata Di Kawasan Wisata Bukit Lawang Kabupaten Langkat . *Jurnal Politeknik Negeri Banjarmasin*
- Natan, N. (2016). Prospek Pariwisata Morotai . *Jurnal Media Wisata*, 3-4.
- Natan, N. (2016). Prospek Wisata Morotai . *Media Wisata* , 14-16.
- Novita, M. (2016). Faktor Penyebab Menurunnya Wisatawan Berkunjung Ke Objek Wisata Seminggu Lombok Resort. *Jurnal Fkip Universitas Lampung*, 5-6.
- Pupu, S. R. (2009). Penelitian Kualitatif.
- Santi, M. (2015). Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Seribu Rumah Gadang Bagi Masyarakat Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan . *Jurnal Stkip Pgri Sumbar*, 3-4.
- Saputra, E. (2014). Potensi Objek Wisata Seribu Ruma Gadang Di Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan . *Jurnal Pgri Sumatra Barat* . Setyawan.